



Pengaruh Penjualan, Modal Kerja, Biaya Operasional Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Budi Perkasa Alam pada Priode 2011-2015

The Influence of Sales, Working Capital, Operational Costs on Return on Asset (ROA) at PT. Budi Perkasa Natur in The 2011-2015 Period

Isna Asdiani Nasution¹, Tantri Octora Dwi Syah Putri^{2*}, Annisa Anjelitha^{1,2,3} Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author* : tantri.octora04@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menguji dan menganalisis Penjualan, Modal Kerja dan Biaya Operasional secara simultan terhadap ROA pada Perusahaan PT. Budi Perkasa Alam pada tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil Variabel Penjualan mempunyai nilai $t_{hitung} -5,856$ dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,67022 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-5,856 > 1,67022$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel penjualan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Roa pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015. Variabel modal kerja mempunyai nilai t_{hitung} 2,972 dengan nilai signifikan 0,004 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,67022 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,972 < 1,67022$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel aktiva tetap secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Roa pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015. Variabel biaya operasional mempunyai nilai t_{hitung} 7,686 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,67022 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,686 > 1,67022$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel biaya operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015.

Kata Kunci : Penjualan, Modal Kerja, Biaya Operasional, Tingkat Pengembalian Aset

Abstract

The purpose of this research is to test and analyze Sales, Working Capital and Operational Costs simultaneously on ROA at the Company PT. Budi Perkasa Alam in 2011-2015. Based on the results, the Sales variable has a t-value of -5.856 with a significant value of 0.000, while ttable is 1.67022 with a significance value of 0.05. So the conclusion is $t_{count} < t_{table}$, namely $-5.856 > 1.67022$. Thus, the decision is that H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that the sales variable partially has no positive and insignificant effect on Roa at the company PT. Budi Perkasa Alam in 2011-2015. The working capital variable has a t value of 2.972 with a significant value of 0.004, while the t table is 1.67022 with a significant value of 0.05. So the conclusion is $t_{count} > t_{table}$, namely $2.972 < 1.67022$. Thus, the decision is that H_0 is rejected, H_a is accepted, meaning that the fixed asset variable partially has a positive and insignificant effect on Roa at the company PT. Budi Perkasa Alam in 2011-2015. The operational cost variable has a tcount value of 7.686 with a significant value of 0.000, while the ttable is 1.67022 with a significance value of 0.05. So the conclusion is $t_{count} > t_{table}$, namely $7.686 > 1.67022$. Thus, the decision is that H_0 is rejected, H_a is accepted, meaning that the operational cost variable



All Fields of Science J-LAS

Jurnal Penelitian

Available Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>



partially has a positive and significant effect on the net profit of the company PT. Budi Perkasa Alam in 2011-2015.

Keywords: Sales, Working Capital, Operational Costs, Rate of Return on Assets.

PENDAHULUAN

Dewasa ini Perekonomian yang semakin pesat merupakan suatu tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan untuk selalu melakukan penyesuaian terutama dalam hal kebijakan agar perusahaan dapat menjawab tantangan, peluang dan dapat bersaing dalam dunia perindustrian. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal produk yang dihasilkan, sumber daya manusia, maupun teknologi yang digunakan. Namun, untuk memiliki keunggulan itu semua, perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar, serta terus berupaya meningkatkan profit perusahaan.

Perusahaan PT. Budi Perkasa Alam yang peneliti ambil untuk objek penelitian ini memiliki pencapaian akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal atau sebesar-besarnya. Oleh sebab itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Tabel 1. Fenomena penelitian (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	BULAN	PENJUALAN	MODAL KERJA	BIAYA OPERASIONAL	ROA
2011	Jan	148.390.217,91	27.599.121,11	14.212.342,10	0,13
	Feb	107.920.158,48	20.072.088,08	10.336.248,80	0,10
	Mar	94.430.138,67	17.563.077,07	9.044.217,70	0,08
2012	Jan	43.500.633,30	9.627.330,51	3.953.474,79	0,03
	Feb	130.501.899,90	28.881.991,53	11.860.424,37	0,09
	Mar	43.500.633,30	9.627.330,51	3.953.474,79	0,03
2013	Jan	77.942.749,32	18.103.803,00	6.831.558,30	0,07
	Feb	116.914.123,98	27.155.704,50	10.247.337,45	0,11
	Mar	155.885.498,64	36.207.606,00	13.663.116,60	0,15
2014	Jan	100.697.406,66	20.700.866,52	8.757.469,20	0,06
	Feb	151.046.109,99	31.051.299,78	13.136.203,80	0,09

	Mar	201.394.813,32	41.401.733,04	17.514.938,40	0,12
2015	Jan	56.706.598,20	11.441.760,06	4.494.907,62	0,03
	Feb	170.119.794,60	34.325.280,18	13.484.722,86	0,01
	Mar	56.706.598,20	11.441.760,06	4.494.907,62	0,03

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa tahun 2011 di bulan February biaya operasional sebesar Rp 10.336.248,80 mengalami penurunan sebesar 0,37% dibandingkan tahun 2011 bulan January dengan ROA pada tahun 2011 bulan February sebesar 0,10% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 bulan January.

PT Budi Perkasa Alam yang memiliki modal kerja pada tahun 2015 bulan February sebesar Rp 34.325.280,18 mengalami peningkatan sebesar 66% dibandingkan tahun 2015 bulan January dengan ROA pada tahun 2015 bulan February sebesar 0,01% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 bulan January.

PT Budi Perkasa Alam yang memiliki penjualan pada tahun 2015 bulan February sebesar Rp 170.119.794,60 mengalami peningkatan sebesar 66% dibandingkan tahun 2015 bulan January dengan ROA pada tahun 2015 bulan February sebesar 0,01% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 bulan January.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada dari PT. Budi Perkasa Alam yang bergerak dibidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.waktu penelitian ini dilakukan dari bulan maret hingga bulan agustus 2018.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:206), Penelitian statistik deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Deskriptif Statistik Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	60	38971374.66	283532991.00	127776316.0667	60000226.33212
Modalkerja	60	7527033.03	57208800.30	26665810.2000	12521921.08927
BO	60	3415779.15	22474538.10	11177216.3667	5044424.23968
ROA	60	.01	.18	.0897	.04174
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (simpangan baku) dari variable Penjualan(X_1), Modal Kerja (X_2), Biaya Operasioal (X_3), dan Return on asset (Y) dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Penjualan memiliki jumlah sampel observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar Rp.38.971.374,66 pada bulan september2013 dan nilai maksimum sebesar Rp.283.532.991.00pada bulan oktober2015 sedangkan nilai mean (rata - rata) sebesar Rp.127.776.316,06 dengan standar deviasi sebesar Rp.60.000.226,33.
2. Variabel Modal Kerjamemiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar Rp.7.527.033.03 pada bulan juli2011 dan nilai maksimum sebesar Rp.57.208.800.30bulan oktober 2015 sedangkan nilai mean (rata - rata) sebesar Rp.26.665.810,20 dengan standar deviasi sebesar Rp.12.521.921,09.
3. Variabel biaya Operasionalmemiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesarRp. 3.415.779.15pada bulan september 2013dan nilai maksimum sebesar Rp.22.474.538,10 pada bulan oktober 2015sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar Rp.11.177.216,37dengan standar deviasi sebesar Rp.5.044.424,240.
4. Variabel Return on assettetap memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar 0,01pada bulan february 2015dan nilai maksimum sebesar 0,18 pada bulan juni 2013 sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,0897dengan standar deviasi sebesar 0.04174

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

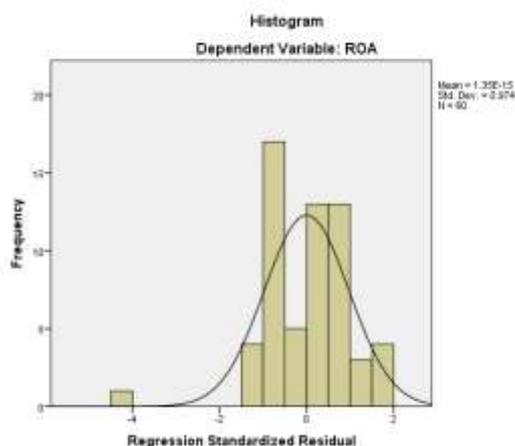
Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01716387
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.077
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengelolaan Data 2019

Dari Tabel di atas One Sample *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, dapat diketahui bahwa variabel Penjualan (X_1), Modal Kerja (X_2), dan Biaya Operasional (X_3) Return on asset (Y) dengan nilai signifikan yang sudah memenuhi syarat distribusi normal diatas 0,05.

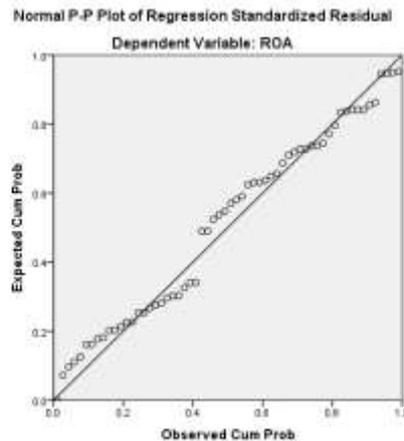
Penelitian ini menggunakan analisis histogram dan normal *probability plot*. Analisis histogram dapat disajikan tampilannya sebagai berikut



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari histogram tersebut dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal karena histogram tidak menceng ke kanan atau ke kiri. penelitian ini menggunakan normal *probability plot* sebagai berikut ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Uji Normal Probability Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari hasil normal *probability* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa Penjualan (X_1), Modal kerja (X_2), Biaya operasional (X_3) dan Return on asset (Y) memiliki data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi tersebut dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation* (VIF). Cara pengambilan keputusan yaitu:

Nilai VIF 10 dan nilai *tolerance* 0,10 maka regresi bebas multikolinieritas. VIF adalah satu dibanding *tolerance*.

Hasil pengujian multikolinieritas penelitian ini dapat dilihat pada IV.5 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penjalan	.012	85.931
	Modalkerj	.025	39.632
	BO	.023	43.773

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel penjualan (X_1), modal kerja (X_2) dan biaya operasional (X_3) masing-masing sebesar 0,012 ; 0,025 dan 0,023 lebih kecil dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk variabel Penjualan (X_1), modal kerja (X_2) dan biaya operasional (X_3) masing-masing sebesar 85,931 , 39,632 dan 43.773 lebih Besar dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (periode sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Berikut hasil uji autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson*:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 ^a	.831	.822	.01762	.818

a. Predictors: (Constant), BO, Modalkerja, Penjualan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari tabel IV.4 diatas ,meunjukkan bahwavariabel penjualan (X_1), modal kerja (X_2) dan biaya operasional (X_3) yang diperoleh adalah sebesar 0.818 Cara pengujian uji autokorelasi adalah $du < dw < 4 - du$. Nilai $dl = 1,4797$ dan $du = 1,6889$ dengan jumlah 3 variabel bebas dan 60 sampel. Hasil pengukurannya adalah $1,6889 < 0,818 < (4 - 1,6889)$ yaitu $1,6889 < 0,818 < 2,3117$ maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi dalam penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Runs Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LN_RES_1
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-4.6735
	Std. Deviation	.83339
Most Extreme	Absolute	.126
	Positive	.085

e Differences	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676

a. Test distribution is Normal.

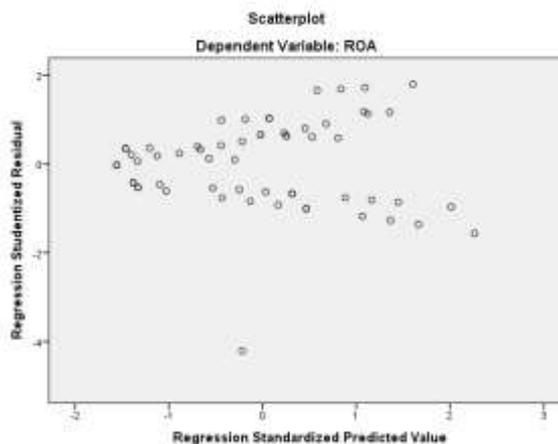
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari tabel diatas menunjukkan *asymp.sig*. Pada output runs test sebesar 0,676. Maka nilai hasil pengukurannya adalah $0,676 > 0,05$ karena didapatkan probabilitias $> 0,05$ dapat disimpulkan data bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara pengambilan keputusan adalah dengan melihat grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Gambar di atas menunjukkan Penjualan (X_1), Modal kerja (X_2), Biaya operasional (X_3) dan Return on asset (Y) yang menunjukkan data tersebar lebih acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data yang tidak tersebar tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk uji statistik dapat dilakukan dengan uji Glejser pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Glejser**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.718	1.670		-1.029	.308
SQRT_Penjualan	-2.239E-006	.000	-.204	-.282	.779
LN_SQRT_Modalkerja	2.696	1.395	1.413	1.932	.058
SQRT_BO	-.510	.328	-1.115	-1.556	.125

a. Dependent Variable: ABS_RES_3

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Tabel diatas menunjukkan hasil signifikan variabel Penjualan (X_1) sebesar 0,779, Modal kerja(X_2) sebesar 0,058 dan Biaya operasional (X_3) 0,125 dengan hasil signifikan diatas 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-89.599	14.054		-6.375	.000
LN_Penjualan	-4.072	.941	-3.690	-4.327	.000
SQRT_Modalkerja	10.314	4.511	1.134	2.286	.026
SQRT_BO	29.917	5.417	3.340	5.523	.000

a. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$\text{Ln}_{\text{roa}} = -89,599 - 4,072 \text{Ln}_{\text{penjualan}} + 10,314 \text{SQRT}_{\text{modal kerja}} + 29,917 \text{SQRT}_{\text{BO}}$$

Intepretasi dari model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -89,599 artinya jika penjualan, modal kerja, dan biaya operasional dianggap tidak konstan, maka Roa pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015 adalah sebesar -89,599
2. Nilai koefisien penjualan adalah -4,072 Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penjualan satu kali maka Roa akan menurun sebesar - 4,072 kali.

3. Nilai koefisien modal kerja adalah 10,314. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal kerja satu kali maka Roa akan meningkat sebesar 10,314
4. Nilai koefisien biaya operasional adalah 29.917 Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan biaya operasional satu kali maka Roa akan meningkat sebesar 29,917

e. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Berikut ini nilai koefisien determinasi :

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.720	.705	.31760
a. Predictors: (Constant), SQRT_BO, SQRT_Modalkerja, LN_Penjualan				

Sumber: Hasil Pengujian Data 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *adjusted R square* (R²) koefisien determinasi sebesar 0,705 atau sama dengan 70,5%. Artinya sebesar 70,5% variasi perubahan Roa dapat dijelaskan oleh variabel penjualan, modal kerja, dan Biaya operasional sisanya 19,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini seperti aktiva dan sebagainya.

f. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Statistik ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.085	3	.028	91.728	.000 ^b
Residual	.017	56	.000		
Total	.103	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BO, Modalkerja, Penjualan

Sumber: Hasil Pengujian Data 2019

Dari tabel di atas, bisa di lihat hasil F_{hitung} adalah sebesar $91,728 >$ nilai F_{tabel} adalah sebesar $3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga penjualan, modal kerja, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015.

g. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.005	.006		.876	.385
	Penjualan	-2.075E-009	.000	-2.983	-5.856	.000
	Modalkerja	3.427E-009	.000	1.028	2.972	.004
	BO	2.312E-008	.000	2.794	7.686	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut :

1. Variabel Penjualan mempunyai nilai $-t_{hitung} -5,856$ dengan nilai signifikan $0,000$ sedangkan t_{tabel} adalah sebesar $1,67022$ dengan signifikan $0,05$. Maka kesimpulannya adalah $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-5,856 > 1,67022$.

Dengan demikian keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel penjualan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Roa pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015.

2. Variabel modal kerja mempunyai nilai t_{hitung} 2,972 dengan nilai signifikan 0,004 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,67022 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,972 > 1,67022$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel modal kerja tetap secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Roa pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015.
3. Variabel biaya operasional mempunyai nilai t_{hitung} 7,686 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,67022 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,686 > 1,67022$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel biaya operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2012-2015.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Penjualan mempunyai nilai $-t_{hitung}$ -5,856 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,67022 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-5,856 < 1,67022$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel penjualan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Roa pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015.
2. Variabel modal kerja mempunyai nilai t_{hitung} 2,972 dengan nilai signifikan 0,004 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,67022 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,972 > 1,67022$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel modal kerja tetap secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Roa pada perusahaan PT. Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015.
3. Variabel biaya operasional mempunyai nilai t_{hitung} 7,686 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,67022 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,686 > 1,67022$.

Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel biaya operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan PT.Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015.

4. Sehingga penjualan, modal kerja, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset pada perusahaan PT.Budi Perkasa Alam tahun 2011-2015. Nilai *adjusted R square* (R^2) koefisien determinasi sebesar 0,705 atau sama dengan 70,5%. Artinya sebesar 70,5% variasi perubahan Roa dapat dijelaskan oleh variabel penjualan, modal kerja, biaya operasional dan sisanya 19,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini seperti: *Aktifa* dan sebagainya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya lebih memperhatikan apa yang menjadi motivasi dari investor dalam menanamkan modalnya. Hal tersebut dapat menjadi referensi untuk mengambil langkah-langkah strategis untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya.
Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham sehingga dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal dapat lebih akurat dan risiko yang terjadi dapat diminimalisir. Selain itu investor juga jangan terpaku pada tingkat keuntungan sesaat tetapi lebih pada faktor-faktor yang berpengaruh di masa depan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang mempengaruhi harga saham secara signifikan.
3. Bagi peneliti Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan peneliti mengembangkan wawasan peneliti di dunia pekerjaan dan di pendidikan
4. Bagi universitas Prima Indonesia Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D. (2014). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Perawat IGD dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderating (Studi Pada RSUP Dr. Kariadi Semarang). Skripsi Pada Universitas Diponegoro. Semarang: tidak diterbitkan.

- Anwar, Sanusi. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Deanta. (2016). Memahami Pos-pos dan Angka-angka dalam Laporan Keuangan untuk orang Awam. Yogyakarta: Gava Media.
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Cetakan Pertama. Bandung : Alfabeta,
- Fitrah, & Lutfiah. (2017). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus. Sukabumi: CV. Jejak.
- Fitriana Dwi Andarsari, Agung Winarno., Lulu Nurul Istanti., 2016.,: The Effect of Liquidity, Cooperative Size, And Profitability on The Capital Structure Among Koperasi Wanita In Malang, East Java (Journal of Business and Management (IOSR-JBM) Volume 18, Issue 7, PP 49-53.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M., M.B.A, & Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., 2016 Analisis Laporan keuangan. Edisi kelima. Yogyakarta : Unit penerbit dan percetakan
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti, 2012. Dasar- dasar manajemen keuangan. Edisi 6. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jusuf, J. (2014). Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial, Dermawan dan Purba, Djahotman. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Sujarweni, V.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik, Jakarta: Penerbit Erlangga,
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service (APS).
- Wiratna. 2015. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka B.